

PERAN LAGU NASIONAL DALAM PENINGKATAN KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA ANAK DI SEKOLAH DASAR YAYASAN CENDANA RUMBAI

Laila Fitriah¹, Djulian Anggara², Tengku Ritawati³

^{1,2,3}Universitas Islam Riau

Email : fitriahl@edu.uir.ac.id¹, anggaradjulian@gmail.com²,
tengku.ritawati@edu.uir.ac.id³

ABSTRAK: Penanaman nilai cinta tanah air sejak dini merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter kebangsaan. Lagu-lagu nasional memiliki peran signifikan dalam membangun rasa nasionalisme dan identitas budaya pada anak-anak, khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran lagu nasional dalam meningkatkan karakter cinta tanah air pada siswa di Sekolah Dasar Yayasan Cendana Rumbai. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumentasi terkait pembelajaran musik yang melibatkan lagu nasional. Penelitian ini menggunakan teori pembentukan karakter dari Lickona (1991) yang menekankan aspek moral knowing, moral feeling, dan moral action internalisasi nilai-nilai kebangsaan. Selain itu, teori nasionalisme menurut Smith (2001) digunakan untuk memahami keterkaitan antara musik sebagai alat konstruksi identitas nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan lagu nasional dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan apresiasi siswa terhadap warisan budaya bangsa, tetapi juga membangun rasa kebanggaan dan kesadaran terhadap pentingnya persatuan. Guru memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan lagu nasional sebagai bagian dari kurikulum pendidikan karakter. Temuan ini menegaskan bahwa lagu nasional dapat menjadi media efektif dalam menanamkan nilai cinta tanah air, terutama ketika diintegrasikan dengan metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Rekomendasi dari penelitian adalah penguatan peran musik dalam kurikulum sekolah dasar serta pelatihan bagi pendidik dalam mengimplementasikan strategi pengajaran berbasis seni untuk membentuk karakter bangsa.

Kata Kunci: Lagu Nasional, Cinta Tanah Air, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar

ABSTRACT: *Instilling the value of love for the homeland from an early age is a fundamental aspect in the formation of national character. National anthems have a significant role in building a sense of nationalism and cultural identity in children, especially at the elementary school level. This study aims to analyze the role of national songs in improving the character of love for the homeland in students at Yayasan Cendana Rumbai Elementary School. The approach used in this study is a qualitative approach with the case study method. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews with teachers and students, and analysis of documentation related to*

music learning involving national anthems. This study uses the theory of character formation from Lickona (1991) which emphasizes the aspects of moral knowing, moral feeling, and moral action internalizing national values. In addition, the theory of nationalism according to Smith (2001) is used to understand the relationship between music as a tool for the construction of national identity. The results of the study show that the use of the national anthem in learning not only increases students' appreciation of the nation's cultural heritage, but also builds a sense of pride and awareness of the importance of unity. Teachers have a strategic role in integrating the national anthem as part of the character education curriculum. These findings confirm that the national anthem can be an effective medium in instilling the value of love for the homeland, especially when integrated with interactive and contextual learning methods. The recommendations of the research are to strengthen the role of music in the elementary school curriculum as well as training for educators in implementing arts-based teaching strategies to shape the nation's character.

Keywords: *National Anthem, Love of the Motherland, Character Education, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai kebangsaan (Kemendikbud, 2017). Salah satu nilai utama yang perlu ditanamkan sejak dini adalah cinta tanah air, yang mencerminkan rasa bangga, kepedulian dan komitmen terhadap bangsa dan negara (Lickona, 1991). Pendidikan karakter tidak hanya diajarkan melalui mata pelajaran tertentu, tetapi juga dapat diintegrasikan dalam berbagai kegiatan, termasuk melalui pembelajaran musik. Musik memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun identitas dan karakter nasional suatu bangsa (Campbell & Wiggins, 2013). Salah satu bentuk musik yang berkontribusi dalam pembentukan rasa cinta tanah air adalah lagu nasional. Lagu-lagu nasional mengandung nilai-nilai historis, moral, dan emosional yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan serta memperkuat identitas budaya (Smith, 2001). Melalui lirik dan melodi yang patriotik, lagu nasional mampu membentuk kedekatan emosional siswa dengan sejarah dan nilai-nilai perjuangan bangsa (Haryanto, 2019).

Dalam konteks pendidikan dasar, penggunaan lagu nasional sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa memahami arti persatuan, kebhinekaan dan nilai-nilai kebangsaan dengan cara yang lebih mudah diterima dan dihayati (Sutrisno, 2020).

Saat ini masih terdapat tantangan dalam implementasi lagu nasional dalam kurikulum, serta keterbatasan metode pengajaran yang menarik (Rahmawati & Santoso, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk menganalisis bagaimana lagu nasional dapat digunakan sebagai sarana efektif dalam meningkatkan karakter cinta tanah air di Sekolah Dasar Yayasan Cendana Rumbai.

Lagu nasional telah lama menjadi bagian dari pendidikan di Indonesia, baik dalam kegiatan upacara bendera, pembelajaran seni musik, maupun peringatan hari besar nasional. Menurut Haryanto (2019), menyanyikan lagu nasional tidak hanya memperkuat identitas budaya, tetapi juga membangun kesadaran sejarah dan meningkatkan semangat kebangsaan di kalangan anak-anak. Dengan menginternalisasi pesan dari lagu-lagu nasional, siswa dapat memahami perjuangan bangsa dan pentingnya menjaga persatuan dalam kehidupan bernegara. Selain itu, kegiatan menyanyikan lagu nasional juga memiliki dampak psikologis positif, seperti meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan terhadap bangsa sendiri (Smith, 2001).

Dalam implementasinya di sekolah dasar, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu diatasi. Salah satu kendala utama adalah rendahnya antusiasme **siswa** terhadap lagu nasional dibandingkan dengan lagu-lagu populer yang lebih menarik bagi mereka (Rahmawati & Santoso, 2021). Lagu nasional sering kali dianggap sebagai sesuatu yang monoton dan kurang relevan dengan kehidupan mereka, sehingga menyebabkan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya integrasi lagu nasional dalam kurikulum formal juga menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter berbasis musik di sekolah dasar. Lagu nasional umumnya hanya diajarkan dalam kegiatan tertentu, seperti upacara bendera atau acara peringatan hari besar, sehingga kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran sehari-hari.

Kendala lainnya adalah terbatasnya metode pengajaran yang inovatif dalam menyampaikan lagu nasional kepada siswa. Guru sering kali menggunakan metode konvensional, seperti menghafalkan lirik atau menyanyikan lagu tanpa adanya pendekatan interaktif yang dapat meningkatkan minat siswa (Sutrisno, 2020). Padahal, penelitian Campbell dan Wiggins (2013) menunjukkan bahwa pembelajaran musik yang efektif harus mengandung unsur pengalaman langsung, kreativitas, dan keterlibatan aktif siswa agar dapat memberikan dampak yang lebih mendalam terhadap pemahaman dan

sikap mereka. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengajaran yang lebih menarik, seperti penggunaan media digital, pementasan musik, atau integrasi lagu nasional dengan pembelajaran tematik agar siswa dapat lebih memahami dan menghayati makna yang terkandung dalam lagu nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Yin, 2018). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam fenomena yang terjadi dalam konteks nyata, yaitu implementasi lagu nasional dalam pembentukan karakter cinta tanah air di Sekolah Dasar Yayasan Cendana Rumbai. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi spesifik dengan tujuan memahami proses, pengalaman, dan persepsi siswa serta guru dalam pembelajaran lagu nasional (Creswell, 2014). Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Yayasan Cendana Rumbai, sebuah sekolah yang memiliki program pendidikan karakter dan aktivitas musik dalam pembelajaran. Partisipan penelitian terdiri dari guru musik dan guru kelas yang terlibat dalam pengajaran lagu nasional, siswa yang aktif dalam kegiatan musik dan telah mendapatkan pembelajaran lagu nasional, serta kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan dalam implementasi pendidikan karakter di sekolah. Teknik pengumpulan data melalui beberapa teknik untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif yaitu: Observasi Partisipatif dilakukan dalam kegiatan pembelajaran musik untuk melihat bagaimana lagu nasional diajarkan dan bagaimana respon siswa, wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana mereka memahami dan merasakan pengaruh lagu nasional terhadap sikap cinta tanah air mereka. Selanjutnya analisis dokumen yaitu dokumen yang dianalisis meliputi kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta materi lagu nasional yang digunakan dalam pembelajaran, dokumentasi juga mencakup foto atau video aktivitas pembelajaran untuk melihat keterlibatan siswa. Data dianalisis menggunakan analisis tematik (Braun & Clarke, 2006) yang terdiri dari reduksi data, data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumen diklasifikasikan berdasarkan tema utama seperti metode pembelajaran, respons siswa, serta dampak lagu nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu nasional memiliki fungsi penting dalam membangun identitas kebangsaan dan menanamkan nilai cinta tanah air pada anak-anak sejak usia dini. Menurut Haryanto (2019), lagu nasional tidak hanya berfungsi sebagai bentuk ekspresi budaya, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai kebangsaan yang dapat membangun kesadaran sejarah dan rasa memiliki terhadap bangsa. Melalui lirik dan melodi yang patriotik, lagu nasional mampu membentuk emosi positif terhadap negara dan memperkuat kesadaran kolektif terhadap pentingnya persatuan dan kesatuan (Smith, 2001).

Di Sekolah Dasar Yayasan Cendana Rumbai, lagu nasional digunakan sebagai bagian dari pembelajaran karakter di dalam kurikulum seni musik dan kegiatan sekolah seperti upacara bendera dan perayaan hari besar nasional. Berdasarkan observasi yang dilakukan, siswa menunjukkan antusiasme ketika menyanyikan lagu nasional dalam suasana yang mendukung, seperti saat upacara atau dalam kegiatan kelas yang interaktif. Hal ini sejalan dengan temuan Sutrisno (2020), yang menyatakan bahwa lagu nasional lebih efektif dalam membangun karakter cinta tanah air ketika diintegrasikan dengan metode pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dan emosional siswa.

Dampak Lagu Nasional terhadap Siswa

Hasil wawancara dengan guru dan siswa menunjukkan bahwa lagu nasional memiliki dampak signifikan dalam membentuk karakter cinta tanah air. Salah satu guru musik menyatakan:

"Siswa yang rutin menyanyikan lagu nasional cenderung lebih memahami arti kebangsaan dan menghargai perjuangan para pahlawan. Mereka juga menunjukkan sikap yang lebih hormat dan disiplin saat menyanyikan lagu-lagu tersebut."

Temuan ini sejalan dengan teori karakter dari Lickona (1991), yang menekankan bahwa pembentukan karakter terdiri dari tiga aspek utama: moral knowing, moral feeling, dan moral action. Dalam konteks lagu nasional, siswa tidak hanya mengenal lirik dan makna lagu (moral knowing), tetapi juga merasakan emosi kebangsaan saat menyanyikannya (moral feeling), yang pada akhirnya tercermin dalam sikap mereka terhadap negara (moral action).

Selain itu, studi Rahmawati dan Santoso (2021) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam aktivitas musik yang berisi lagu nasional dapat meningkatkan rasa kebanggaan terhadap identitas budaya dan mendorong perilaku positif, seperti semangat

belajar dan kepedulian terhadap sesama. Berdasarkan hasil observasi, siswa yang aktif menyanyikan lagu nasional juga cenderung lebih memahami pentingnya menjaga persatuan dan keberagaman, yang merupakan nilai utama dalam ideologi Pancasila.

Strategi Efektif dalam Pembelajaran Lagu Nasional

Agar lagu nasional lebih efektif dalam membangun karakter cinta tanah air, diperlukan metode pembelajaran yang menarik dan kontekstual. Menurut penelitian Campbell dan Wiggins (2013), pendekatan berbasis pengalaman, seperti menyanyikan lagu nasional dengan gerakan, pementasan drama musikal bertemakan patriotisme, serta penggunaan media digital, dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam memahami dan menghayati nilai kebangsaan.

Di Sekolah Dasar Yayasan Cendana Rumbai, beberapa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru musik antara lain:

1. Metode Interaktif – Menggunakan media visual dan audio untuk memperkenalkan lagu nasional, sehingga siswa dapat memahami konteks historis dari lagu tersebut.
2. Pembelajaran Berbasis Proyek – Mengajak siswa membuat presentasi atau drama kecil yang menggambarkan makna lagu nasional dalam kehidupan sehari-hari.
3. Integrasi dengan Mata Pelajaran Lain – Lagu nasional diajarkan tidak hanya dalam mata pelajaran seni musik, tetapi juga dalam pendidikan kewarganegaraan (PPKn) untuk memperkuat pemahaman konsep nasionalisme.

Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap lagu nasional dan memperkuat nilai cinta tanah air yang mereka miliki. Sebagaimana dinyatakan oleh Denzin (2017), pendekatan yang menggabungkan berbagai metode dalam pembelajaran seni dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang nilai-nilai yang diajarkan.

Tantangan dalam Implementasi Lagu Nasional dalam Pendidikan Karakter

Meskipun lagu nasional memiliki dampak yang positif, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya di sekolah dasar. Beberapa hambatan yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi:

- Kurangnya Minat Siswa – Beberapa siswa menganggap lagu nasional kurang menarik dibandingkan dengan lagu populer saat ini. Hal ini senada dengan

penelitian Patton (2015), yang menyatakan bahwa anak-anak cenderung lebih tertarik pada lagu yang memiliki unsur hiburan dibandingkan dengan lagu yang memiliki nilai edukatif.

- Kurangnya Pelatihan bagi Guru – Beberapa guru merasa kesulitan dalam menciptakan metode pembelajaran yang inovatif untuk mengajarkan lagu nasional. Menurut Creswell (2014), efektivitas pendidikan karakter sangat bergantung pada kesiapan pendidik dalam menyampaikan materi dengan cara yang relevan dan menarik bagi siswa.
- Terbatasnya Waktu dalam Kurikulum – Lagu nasional sering kali hanya diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler atau upacara bendera, sehingga kurang mendapat perhatian dalam pembelajaran formal di kelas.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan upaya dari berbagai pihak, termasuk pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel, pelatihan bagi guru dalam pengajaran berbasis seni, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran musik agar lebih sesuai dengan preferensi anak-anak zaman sekarang.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk memberikan pengetahuan pendidikan karakter pada generasi muda saat ini diperlukan metode-metode pembelajaran yang kreatif dan dapat menarik perhatian mereka. Ketertarikan generasi muda agar mau mempelajari kembali sebuah kegiatan seni tradisi yang dengan sendirinya melatih dan menyiapkan mereka menjadi generasi penerus yang memiliki karakter yang kuat untuk masa yang akan datang. Kedepannya diharapkan pemerintah dan lembaga yang bertanggung jawab di dunia pendidikan agar lebih meningkatkan intensitas untuk memperkenalkan kesenian tradisi pada generasi muda baik itu dalam pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, karena sejatinya dalam sebuah kesenian tradisi banyak terkandung dan mengajarkan nilai-nilai karakter.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar. Dengan adanya integrasi lagu nasional dalam pembelajaran, diharapkan siswa tidak hanya mengenal lagu-lagu patriotik

secara lisan, tetapi juga memahami makna mendalam yang terkandung di dalamnya dan mengaplikasikan nilai-nilai kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penelitian ini juga menegaskan pentingnya peran guru sebagai fasilitator dalam membentuk karakter siswa melalui musik. Seperti yang dikemukakan oleh Lickona (1991), pembelajaran karakter tidak hanya bersifat teoritis, tetapi harus melibatkan pengalaman nyata yang dapat dirasakan langsung oleh siswa. Oleh karena itu, penguatan program musik nasional di sekolah dasar harus menjadi perhatian utama dalam pendidikan karakter di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Campbell, P. S., & Wiggins, T. (2013). *The Oxford Handbook of Children's Musical Cultures*. Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Denzin, N. K. (2017). *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. Routledge.
- Haryanto, A. (2019). "Peran Musik dalam Pembentukan Identitas Nasional dan Patriotisme di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Musik*, 7(1), 45-58.
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books.
- Rahmawati, D., & Santoso, T. (2021). "Strategi Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 112-128.
- Smith, A. D. (2001). *Nationalism: Theory, Ideology, History*. Polity Press.
- Sutrisno, R. (2020). "Integrasi Lagu Nasional dalam Kurikulum Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *Jurnal Kajian Budaya dan Pendidikan*, 8(3), 78-91.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods* (4th ed.). SAGE Publications.

Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). SAGE Publications.